

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1	Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
2	Kode Perguruan Tinggi	101029
3	Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan
4	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
5	Kode PS	86206
6	Lembaga Akreditasi	BAN-PT
7	Jenjang Pendidikan	S1
8	Jenjang Kualifikasi	Level 6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
9	Gelar Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
10	Jumlah Dosen Tetap	17 orang
11	Visi	Menjadi program studi yang menghasilkan guru Sekolah Dasar berkualitas dan berjiwa kewirausahaan di Sumatera pada tahun 2027
12	Misi	<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan guru SD yang kompeten dan kompetitif serta berjiwa kewirausahaan.2. Melakukan penelitian dan pengembangan model dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.3. Melaksanakan pengabdian masyarakat melalui penyeberluasan ilmu di bidang pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar.4. Menyelenggarakan pengelolaan prodi berdasarkan prinsip <i>good university governance</i>.5. Membangun jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.
13	Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Menghasilkan lulusan PGSD yang memiliki daya saing, profesional, dan berjiwa kewirausahaan.2. Menghasilkan lulusan yang mampu melakukan

penelitian yang inovatif dalam pembelajaran ke SD-an dan mampu menerapkannya.

3. Terwujudnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar.
4. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*Good University Governance*)
5. Terwujudnya jejaring dan kemitraan pada tingkat lokal, nasional, dan internasional.

14 Alamat Prodi

Jalan Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau

15 Telpon

(0761)

16 Web PRODI/PT

<http://pgsd.universitaspahlawan.ac.id>

<http://universitaspahlawan.ac.id>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya sesuai waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD sangat diperlukan bagi semua Program Studi PGSD FIP UPTT. Prinsip penyusunan Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD yang bersifat terbuka, fleksibel, dan respon terhadap perkembangan dan tuntutan masyarakat adalah prinsip yang harus ada dan dikembangkan dalam Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD sesuai dengan Tuntutan pada globalisasi menjadikan kurikulum harus mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang merupakan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD dimaksudkan sebagai pemberi inspirasi, motivasi, dan kepercayaan diri bahwa setiap pengelola pendidikan tinggi mampu menyusun kurikulum dalam tingkat dan kapasitas masing-masing. Walaupun masih banyak kekurangan dalam modul ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat menuju pendidikan berkualitas. Semoga Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD ini bermanfaat dan memenuhi harapan dari seluruh *stakeholders* prodi PGSD FIP UPTT.

Keberhasilan dalam penyusunan Modul Ekstrakurikuler dan Kepramukaan SD Program Studi PGSD FIP UPTT adalah berkat kerja keras semua pihak yang telah memberikan petunjuk dan arahan hingga tersusunnya Modul ini dan

bermanfaat bagi pengguna. Kritik dan saran yang bersifat konstruktif untuk perbaikan sangat diharapkan. Semoga Modul ini dapat bermanfaat bagi seluruh Mahasiswa program studi PGSD FIP UPTT yang lebih berkualitas.

Bangkinang, Mei 2023
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Yenni Fitra Surya, M.Pd.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
BAB II KONSEP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER.....	5
A. Pengertian	5
B. Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler	5
BAB III PENGEMBANGAN PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ...	9
A. Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib	9
B. Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan	31
BAB IV PENUTUP.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN - LAMPIRAN	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akar permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat adalah terjadinya demoralisasi dalam kehidupan masyarakat yang ditandai dengan semakin meningkat perilaku menyimpang dari etika, norma agama, sosial, dan hukum. Indikator yang nampak yakni tingginya jumlah kasus kenakalan remaja khususnya siswa sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa proses sosialisasi norma-norma di sekolah dan masyarakat belum berdampak positif terhadap perkembangan fisik, psikis, dan sosial anak.

Dalam Pasal 3, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Fungsi ini kemudian diperkuat dengan tujuan pendidikan nasional yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Gayut dengan pernyataan di atas sarat akan nilai dan makna filosofis yang dalam, artinya bahwa dalam pendidikan bukan semata-mata mengejar keterampilan intelektual tetapi juga *soft skill*. Dalam pengembangan *soft skill* peserta didik tidak hanya dilakukan di dalam kelas yang telah terstruktur dengan jelas melalui kurikulum tetapi juga dilakukan di luar struktur kurikulum atau yang sering disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut hasil penelitian di bidang neurologi, ternyata 50% perkembangan kapasitas intelektual anak sudah selesai pada usia empat tahun pertama, dan mencapai 80 persen pada usia delapan tahun (Bahar, 2007). Hal ini berarti, penyiapan mutu pendidikan yang prima dan penyiapan generasi penerus yang tangguh hanya akan dicapai jika anak sejak usia dini sudah mendapatkan stimulasi pendidikan yang tepat, yakni stimulasi yang sesuai dengan tingkat usia dan perkembangan psikologis serta kebutuhan spesifiknya, yang berlangsung dalam suasana menggembirakan dan mengasyikkan. Oleh karena itu, sekolah tidak hanya memberikan stimuli dalam aktivitas kurikuler yang sudah digariskan dalam kurikulum saja, tetapi juga menyediakan ladang yang subur di luar kurikuler dalam bentuk aktivitas ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/ madrasah (Depdiknas, 2006:13). Kegiatan kurikuler merupakan wahana untuk mengembangkan kompetensi peserta didik yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan proses yang sistematis dan sadar dalam membudayakan peserta didik agar memiliki kedewasaan sebagai bekal kehidupannya. kegiatan ekstrakurikuler memberikan ruang yang tepat kepada peserta didik untuk mempraktikkan secara langsung (*learning by doing*) berbagai aktivitas yang dapat diarahkan pada upaya pembentukan karakter tertentu.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya



dan memperluas diri. Memperluas diri ini dapat dilakukan dengan memperluas wawasan pengetahuan dan mendorong pembinaan sikap dan nilai-nilai.

Berdasarkan paparan di atas maka sudah selayaknya jika disusun dan dikembangkan panduan teknis kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, sehingga memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler khususnya di sekolah dasar. Upaya ini perlu dilakukan secara terus menerus karena kegiatan ekstrakurikuler bukan menjadi pelengkap semata dalam proses pendidikan secara menyeluruh di sekolah. Sekolah perlu menyusun rencana, pelaksanaan, evaluasi, pengembangan, dan tindak lanjut agar ekstrakurikuler tidak hanya sekedar pengisi waktu luang siswa akan tetapi merupakan sarana yang penting dalam mengembangkan potensi peserta didik.

B. Tujuan

Panduan teknis pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar bertujuan:

1. Memberikan acuan operasional dalam mengembangkan program kegiatan ekstrakurikuler khususnya di sekolah dasar.
2. Memberikan acuan operasional dalam pelaksanaan dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.
3. Memberikan acuan operasional dalam pembinaan berkelanjutan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar.
4. Sebagai acuan kepada satuan pendidikan dalam menyelenggarakan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan agar pelaksanaannya dapat menjadi efektif.

KONSEP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Pengertian

1. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.
2. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
3. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing.

Komponen Kegiatan Ekstrakurikuler

1. Visi

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum. Visi kegiatan ekstra kurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

Misi kegiatan ekstarkurikuler adalah menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat peserta didik, menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengespresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

3. Fungsi

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

1. Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan.
2. Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
3. Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
4. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

4. Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

5. Prinsip

Untuk itu maka kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut :

1. Bersifat individual, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
2. Bersifat pilihan, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dengan minat dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
3. Keterlibatan aktif, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai dengan minat dan pilihan

masing-masing.

4. Menyenangkan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik
5. Membangun etos kerja, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik untuk berusaha dan bekerja dengan baik dan giat.
6. Kemanfaatan sosial, yaitu bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat

6. Jenis dan Format Kegiatan Ekstrakurikuler

Jenis Kegiatan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut.

- a. Krida, yang meliputi kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Dokter Kecil, Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka), dan lain-lain. Khusus untuk kegiatan Pramukawajib bagi siswa untuk semua jenjang pendidikan (Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas/Sederajat).
- b. Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Karya Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian, dan lain-lain.
- c. Latihan/Olah bakat/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik, teather, keagamaan, dan lain-lain.
- d. Jenis lainnya, yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi sekolah atau lingkungan sekitar, serta daerah.

Format kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan diantaranya:

- a. Individual, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik secara perorangan.
- b. Kelompok, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh kelompok - kelompok peserta didik
- c. Klasikal, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik dalam satu kelas.
- d. Gabungan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh peserta didik antar kelas.
- e. Lapangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan dalam format yang diikuti oleh seorang atau sejumlah peserta didik melalui kegiatan di luar sekolah atau kegiatan lapangan.



BAB III

PENGEMBANGAN PROGRAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

Sifat kegiatan ekstrakurikuler dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi dua golongan besar, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. *Ekstrakurikuler wajib* merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Dalam Kurikulum 2013, **Pendidikan Kepramukaan** ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib mulai dari sekolah dasar (SD/MI) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA/SMK) (**Permendikbud nomor 63 Tahun 2014**).

1. Pengertian

Sebagai langkah awal, ada baiknya dipahami bersama berbagai pengertian yang berkaitan dengan **pendidikan kepramukaan**, khususnya di sekolah dasar.

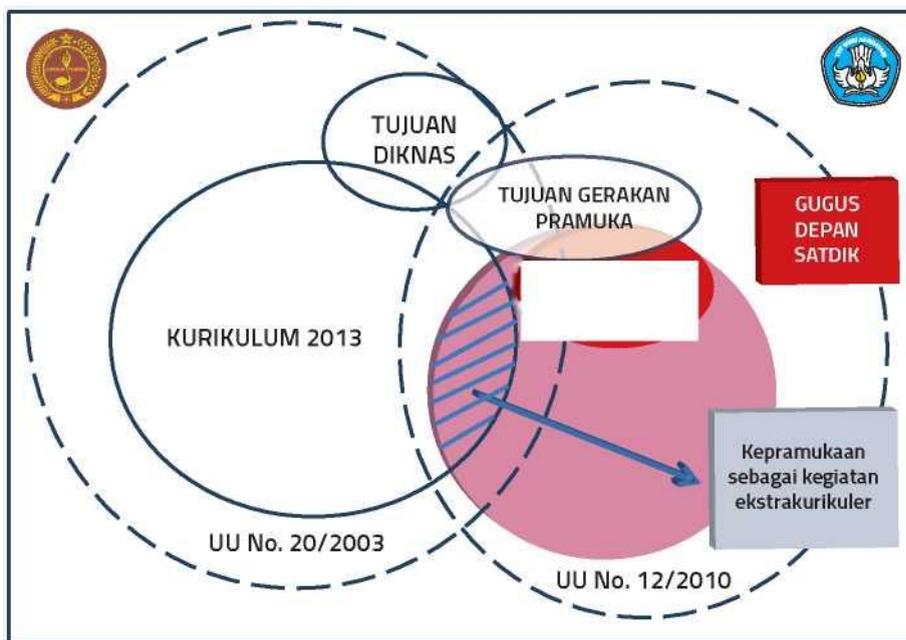
1. **Gerakan Pramuka** adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan.
2. **Pramuka** adalah warga negara Indonesia yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan Satya Pramuka dan Darma Pramuka.
3. **Kepramukaan** adalah segala aspek yang berkaitan dengan pramuka; (Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. (SK. Kwarnas No. 231 Thn **2007**).



4. **Pendidikan Kepramukaan** adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai-nilai kepramukaan.
5. **Gugus Depan** adalah satuan pendidikan dan satuan organisasi terdepan penyelenggara pendidikan kepramukaan.
6. **Pembina Pramuka** adalah anggota dewasa Gerakan Pramuka. Pembina bertugas merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi pelaksanaan kegiatan kepramukaan di tingkat gugus depan (Gudep).
7. **Model Blok** adalah pola kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang diselenggarakan pada awal tahun ajaran baru.
8. **Model Aktualisasi** adalah pola kegiatan ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali.
9. **Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar** disebut **KMD** adalah kursus yang diselenggarakan bagi anggota dewasa dan Pramuka Pandega yang akan membina anggota muda di gugus depan.
10. **Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan** disebut **KML** adalah jenjang pendidikan tertinggi bagi Pembina Pramuka sebagai lanjutan dari KMD.
11. **Pramuka Siaga** adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 7 sampai 10 tahun.
12. **Pramuka Penggalang** adalah anggota Gerakan Pramuka rentang usia 11 sampai 15 tahun.
13. **Barung** adalah kelompok teman sebaya usia antara 7-10 tahun yang disebut Pramuka Siaga;
14. **Regu** adalah kelompok belajar interaktif teman sebaya usia antara 11-15 tahun yang disebut Pramuka Penggalang;
15. **Perindukan** adalah satuan gerak untuk golongan Pramuka Siaga yang menghimpun barung dan dipimpin oleh Pembina perindukan;

2. Desain Induk Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan

Secara konseptual dan programatik, Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dapat digambarkan sebagai berikut.



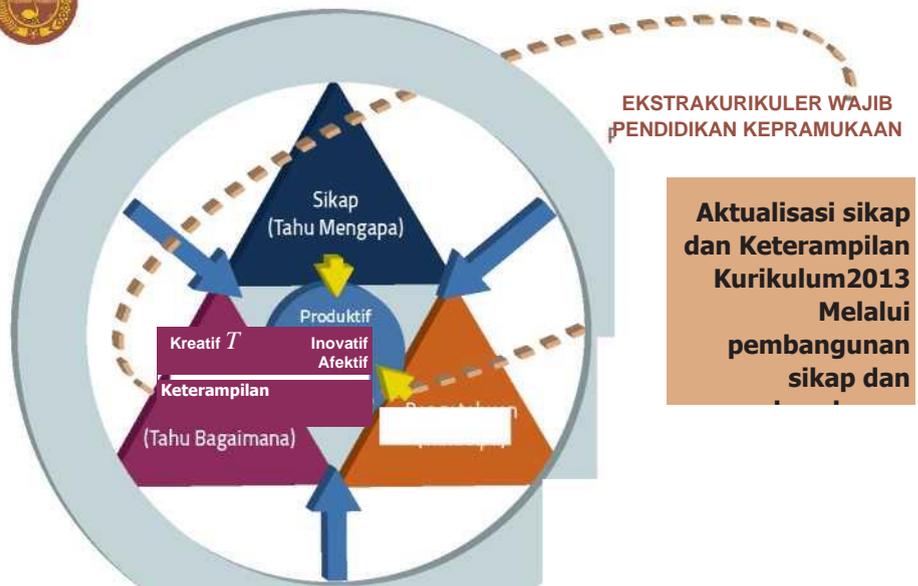
Gambar 3.1. Desain Induk Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan

Lokus normatif Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dalam Kurikulum 2013, berada pada irisan konseptual-normatif dari mandat Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan Undang-undang No. 12 tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. Secara substantif-pedagogis, irisan tersebut menunjukkan bahwa filosofi dan tujuan Pendidikan Nasional memiliki koherensi dengan tujuan Gerakan Pramuka, dalam hal bahwa keduanya mengusung komitmen kuat terhadap penumbuh-kembangan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan/ kecakapan sebagai insan dan warga negara Indonesia dalam konteks nilai dan moral Pancasila.

Secara programatik penyelenggaraan pendidikan kepramukaan dalam konteks implementasi Kurikulum 2013 dikembangkan Desain Induk Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan sebagai berikut.



Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dalam Konteks



Gambar 3.1. Penyelenggaraan Pendidikan Kepramukaan dalam Implementasi Kurikulum 2013

Disain Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dalam konteks Kurikulum 2013, pada dasarnya berwujud proses aktualisasi dan penguatan capaian pembelajaran Kurikulum 2013, ranah sikap dalam bingkai KI-1, KI-2, dan ranah keterampilan dalam KI-4, sepanjang yang bersifat konsisten dan koheren dengan sikap dan kecakapan Kepramukaan. Dengan demikian terjadi proses saling interaktif dan saling menguatkan (*mutually interactive and reinforcing*). Secara programatik, Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan diorganisasikan dalam Model sebagai berikut. dapat dilihat pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1. Model Pengorganisasian Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan

No.	Nama Model	Sifat	Pengorganisasian Kegiatan
1	Model Blok	Wajib, setahun sekali, berlaku bagi seluruh peserta didik, terjadwal, penilaian umum	a. Kolaboratif b. Bersifat intramural atau ektramural (di luar dan/atau didalam lingkungan satuan pendidikan)
2	Model Aktualisasi	Wajib, rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, penjadwalan, dan penilaian formal	a. Pembina Pramuka b. Bersifat intramural (dalam lingkungan satuan pendidikan)
3	Reguler di Gugus Depan	Sukarela, berbasis minat	Sepenuhnya dikelola oleh Gugus Depan Pramuka pada satuan pendidikan.

Secara rinci untuk masing-masing model dapat dideskripsikan sebagai berikut.

- a. Model Blok memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - 1) Diikuti oleh seluruh siswa.
 - 2) Dilaksanakan pada setiap awal tahun pelajaran.
 - 3) Untuk kelas I, kelas VII dan kelas X diintegrasikan di dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).
 - 4) Untuk SD/MI dilaksanakan selama 18 Jam.
 - 5) Penanggung jawab kegiatan adalah Kepala Sekolah selaku Ketua Mabigus.
 - 6) Pembina kegiatan adalah Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka dan/atau Pembina Pramuka serta dapat dibantu oleh Pembantu Pembina (Instruktur Muda/Instruktur Pramuka)



- b. Model Aktualisasi memiliki karakteristik sebagai berikut.
 - 1) Diikuti oleh seluruh siswa.
 - 1) Dilaksanakan setiap satu minggu satu kali.
 - 2) Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit.
- c. Model Reguler.
 - 1) Diikuti oleh siswa yang berminat mengikuti kegiatan Gerakan Pramuka di dalam Gugus Depan.
 - 2) Pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing Gugus Depan.

3. Muatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013

Sesuai dengan landasan filosofis dan kerangka dasarnya, Kurikulum 2013, memiliki karakteristik mengandung muatan sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan yang sangat signifikan. Muatan sikap dan keterampilan dikemas secara generik dalam KI-1, KI-2, dan KI-4. Masing-masing Muatan Sikap dan Keterampilan dalam

- | | | |
|--------------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1. Beriman | 18. Cakap | 36. Ilmiah |
| 2. Kebhinneka-
tunggalikaan | 19. Peduli | 37. Tekun |
| 3. Toleransi | 20. Santun Kritis | 38. Hati-hati |
| 4. Kebersamaan | 21. Sopan | 39. Terbuka |
| 5. Syukur | 22. Cekatan | 40. Bijaksana |
| 6. Disiplin | 23. Peka | 41. Bersahaja |
| 7. Tanggung-jawab | 24. Tanggap | 42. Rasa kebangsaan |
| 8. Percaya diri | 25. Komunikatif | 43. Estetis |
| 9. Berani | 26. Mandiri | 44. Gotong-royong |
| 10. Cinta tanah air | 27. Cermat | 45. Partisipatif |
| 11. Pemaaf | 28. Taat aturan | 46. Imajinatif |
| 12. Jujur | 29. Rasa ingin tahu | 47. Citra diri |
| 13. Ksatria | 30. Pantang
menyerah | 48. Sadar bahaya |
| 14. Rela berkorban | 31. Berpikir logis | 49. Kerjasama |
| 15. Teladan | 32. Kreatif | 50. Sadar |
| 16. Sadar kewajiban dan
hak | 33. Inovatif | 51. Berbagi |
| 17. Demokratis | 34. Produktif | 52. Sportif |
| | 35. Menghargai | 53. Cinta tradisi |

Kurikulum 2013 adalah sebagai berikut.

4. Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan Pendidikan Kepramukaan

Muatan Nilai Sikap dan Kecakapan *Pendidikan Kepramukaan* yang terkandung dan dikembangkan dalam *Syarat Kecakapan Umum (SKU)* sebagai berikut:

- | | |
|---|--------------------------|
| a. Keimanan kepada Tuhan YME | k. Bertanggungjawab |
| b. Ketakwaan kepada Tuhan YME | l. Dapat dipercaya |
| c. Kecintaan pada alam | m. Jernih dalam berpikir |
| d. Kecintaan kepada sesama manusia | n. Jernih dalam berkata |
| e. Kecintaan kepada tanah air Indonesia | o. Jernih dalam berbuat |
| f. Kecintaan kepada bangsa Indonesia | p. Hemat |
| g. Kedisiplinan | q. Cermat |
| h. Keberanian | r. Bersahaja |
| i. Kesetiaan | s. Rajin |
| j. Tolong menolong | t. Terampil |

5. Pola dan Rincian Kegiatan Pendidikan Kepramukaan

- a. Pola Kegiatan Pendidikan Kepramukaan adalah sebagai berikut.
 - 1) Upacara pembukaan dan penutupan :
 - a) Perindukan Siaga
 - b) Pasukan Penggalang
 - c) Ambalan Penegak
 - 2) Keterampilan Kepramukaan (Scouting Skill)
 - a) Simpul dan Ikatan (Pioneering)
 - b) Mendaki Gunung (Mountenering)
 - c) Peta dan Kompas (Orientering)
 - d) Berkemah (Camping)
 - e) Wirausaha
 - f) Belanegara
 - g) Teknologi
 - h) Komunikasi

Catatan: Disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing



b. Rincian kegiatan kepramukaan meliputi :

- | | | |
|----------------------|-----------------------|----------------|
| 1) Berbaris | 13) Berempati | 25) Kompas |
| 2) Memimpin | 14) Bersikap adil | 26) Memasak |
| 3) Berdoa | 15) Cakap berbicara | 27) Tenda |
| 4) Janji | 16) Cakap motorik | 28) PPGD |
| 5) Memberi hormat | 17) Kepemimpinan | 29) Kim |
| 6) Pengarahan | 18) Konsentrasi | 30) Menaksir |
| 7) Refleksi | 19) Sportivitas | 31) Halang |
| 8) Dinamika kelompok | 20) Simpul dan ikatan | rintang |
| 9) Permainan | 21) Tanda jejak | 32) TTG |
| 10) Menghargai teman | 22) Sandi dan isyarat | 33) Bakti |
| 11) Berkomunikasi | 23) Jelajah | 34) Lomba |
| 12) Menolong | 24) Peta | 35) Hastakarya |

6. Metode dan Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan

a. Metode Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- 1) Pengenalan dan pengamalan kode kehormatan Pramuka
- 2) Belajar sambil melakukan (Learning by Doing)
- 3) Sistem kelompok (bereguk)
- 4) Kegiatan di alam terbuka yg mengandung pendidikan yg sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik.
- 5) Kemitraan dengan anggota Dewasa
- 6) Sistem tanda kecakapan
- 7) Sistem satuan terpisah putra dan putri
- 8) Kiasan dasar

b. Teknik Penerapan Pendidikan Kepramukaan mencakup:

- 1) Praktik Langsung
- 2) Permainan
- 3) Perjalanan
- 4) Diskusi
- 5) Produktif



- 6) Lagu
 - 7) Gerak
 - 8) Widya Wisata
 - 9) Simulasi
 - 10) Napak Tilas
- c. Prosedur Pelaksanaan model Blok Kurikulum 2013 Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan.
- 1) Peserta Didik dibagi dalam beberapa kelompok, setiap kelompok didampingi oleh seorang Pembina Pramuka dan atau Pembantu Pembina.
 - 2) Pembina Pramuka melaksanakan Kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
 - 3) Guru kelas/Guru Mata Pelajaran yang bukan Pembina Pramuka membantu pelaksanaan kegiatan Orientasi Pendidikan Kepramukaan.
- d. Prosedur Pelaksanaan model Aktualisasi Kurikulum 2013 Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan.
- 1) Guru kelas/Guru Mata Pelajaran mengidentifikasi muatan- muatan pembelajaran yang dapat diaktualisasikan di dalam kegiatan Kepramukaan.
 - 2) Guru menyerahkan hasil identifikasi muatan-muatan pembelajaran kepada Pembina Pramuka untuk dapat diaktualisasikan dalam kegiatan Kepramukaan.
 - 3) Setelah pelaksanaan kegiatan Kepramukaan, Pembina Pramuka menyampaikan hasil kegiatan kepada Guru kelas/Guru Mata Pelajaran.

7. Penilaian Pendidikan Kepramukaan

- a. Penilaian Pendidikan Kepramukaan mencakup hal-hal sebagai berikut:



- 1) Penilaian dilakukan secara kualitatif.
- 2) Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta

didik.

- 3) Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai minimal baik pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester.
 - 4) Nilai yang diperoleh pada kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik.
 - 5) Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapai nilai baik.
- b. Teknik Penilaian
- 1) Teknik penilaian sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian antar peserta didik.
 - 2) Teknik penilaian keterampilan dilakukan melalui demonstrasi keterampilannya.
- c. Media Penilaian:
- 1) Jurnal/buku harian
 - 2) Portofolio
- d. Proses penilaian:
- 1) Proses penilaian dilaksanakan setiap kali latihan dan setiap hari di dalam proses pembelajaran.
 - 2) Proses penilaian ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan menitikberatkan pada ranah nilai sikap. Keterampilan kepramukaan merupakan pendukung terhadap penilaian pendidikan kepramukaan itu sendiri.
 - 3) Proses penilaian sikap dilaksanakan dengan metode observasi.
 - 4) Proses penilaian Keterampilan Kepramukaan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dari masing-masing Tema dan Matapelajaran sebagai penguatan yang bermuatan Nilai Sikap dan Keterampilan dalam Kurikulum 2013.



- 5) Proses Penilaian dilakukan oleh Teman, Guru Kelas/Guru Matapelajaran, pemangku kepentingan dan/atau Pembina Pramuka.
- 6) Rekapitulasi Penilaian dilakukan oleh Guru Kelas/Guru Mata pelajaran selaku Pembina Pramuka.

8. Sumber Daya Manusia

a. Kompetensi Kepala Sekolah

Dalam Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap keterlaksanaan Kurikulum 2013 melalui pendidikan Kepramukaan. Untuk itu kompetensi kepala sekolah dalam Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan adalah sebagai berikut.

- 1) Minimal mempunyai sertifikat kursus orientasi Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka dan atau berijasah KMD.
- 2) Memahami peran kepala sekolah selaku Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan Gerakan Pramuka di sekolahnya.
- 3) Mengelola gugus depan dengan baik dan benar.
- 4) Memberikan bimbingan dan bantuan yang bersifat moral, organisatoris, material, finansial, dan konsultatif kepada pembina pramuka, guru, peserta didik, dan gudep di sekolahnya.
- 5) Memecahkan masalah-masalah organisatoris, moral, mental, psiko-logis, finansial yang terjadi dalam pelaksanaan pendidikan kepra-mukaan gugus depan yang berpangkalan di satuan pendidikan.
- 6) Memfasilitasi pemenuhan kebutuhan sarana, prasarana, dan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
- 7) Menyerap aspirasi masyarakat untuk pengembangan pendidikan kepramukaan di sekolahnya.



- 8) Mengadakan hubungan koordinasi, kerjasama dan saling memberi informasi dengan pemangku kebijakan, gugus depan dan kwartir ranting/cabang.
- 9) Memberikan laporan pelaksanaan ekstrakurikuler pendidikan Kepramukaan kepada orang tua melalui raport peserta didik dan lembaga lain yang terkait secara periodik maupun secara insidental.
- 10) Menghadiri musyawarah gugus gepan, musyawarah kwartir ranting dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh gugus depan atau di tingkat kwartir.

b. Kompetensi Guru Kelas yang menjadi Pembina Pramuka

Oleh karena pelaksanaan Kurikulum 2013 dikembangkan secara terpadu, guru kelas/guru matapelajaran haruslah mempunyai kompetensi pendidikan kepramukaan. Dengan begitu, guru dapat mengaitkan, menghubungkan, dan memadupadankan tema/topik matapelajaran dengan menu ekstrakurikuler wajib pendidikan kepramukaan. Berkaitan dengan hal itu, berikut ini kompetensi yang harus dikuasai guru.

- 1) Memahami pendidikan kepramukaan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib di sekolahnya dan wahana penguatan sikap serta keterampilan peserta didik.
- 2) Mengaktualisasikan materi pembelajaran dengan pendidikan Kepramukaan.
- 3) Memiliki kemampuan membina peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan yang dibuktikan dengan sertifikat sekurang- kurangnya KMD.
- 4) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
- 5) Mengikuti perkembangan kegiatan kepramukaan bernuansa



kekinian (up to date), bermanfaat bagi peserta didik, dan

masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka. Guru kelas yang menjadi pembina pramuka, memerankan diri sebagai:

- a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasihat, pengarahan, dan bimbingan
- b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
- c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi, dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola.
- d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan-kegiatan agar menarik, menyenangkan dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
- e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
- f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan

Pengembangan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

berkreativitas, berinovasi, dan aktualisasi diri, dan membangun semangat untuk maju.

g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik.

c. Kompetensi Pembina Pramuka

Pembina Pramuka adalah anggota dewasa yang memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip-prinsip dalam Kepramukaan, secara sukarela bergiat bersama peserta didik, sebagai mitra yang peduli terhadap kebutuhan peserta didik, dengan penuh kesabaran memotivasi, membimbing, membantu, serta memfasilitasi kegiatan pembinaan peserta didik. **Berikut ini kompetensi pembina Pramuka :**

- 
- 
- 1) Mempunyai kemampuan membina yang dibuktikan oleh (sekurang- kurangnya) berijasah KMD dan atau KML.
 - 2) Memahami kebutuhan Kurikulum 2013 dalam menjalankan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik.
 - 3) Menjadi Teladan dan Panutan bagi peserta didik.
 - 4) Memberikan pembinaan agar peserta didik:
 - a) memiliki berkepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
 - b) menjadi warga negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.
 - 5) Menerapkan Prinsip Dasar Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Sistem Among dan Kiasan Dasar dalam proses pembinaan.
 - 6) Memberi pengayaan dengan mengikuti perkembangan sehingga kegiatan kepramukaan bernuansa kekinian (up to date), bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat lingkungannya, serta tetap berada dalam koridor ketaatan terhadap Kode Kehormatan Pramuka.
 - 7) Menghidupkan, membesarkan gugus depan dengan selalu memelihara kerjasama yang baik dengan orang tua/wali Pramuka dan masyarakat.
 - 8) Melaporkan hasil pendidikan kepramukaan kepada orang tua dan masyarakat melalui nilai raport ekstrakurikuler wajib.
 - 9) Mempunyai tanggung jawab terhadap:
 - a) Terselenggaranya kepramukaan yang teratur dan terarah sesuai dengan visi dan misi Gerakan Pramuka.



b) Terjaganya pelaksanaan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan pada semua kegiatan Pramuka

- c) Pembinaan pengembangan mental, moral, spiritual, fisik, intelektual, emosional, dan sosial peserta didik, sehingga memiliki kematangan dalam upaya peningkatan kemandirian serta aktivitasnya di masyarakat.
- d) Terwujudnya peserta didik yang berkepribadian, berwatak, berbudi pekerti luhur, dan sebagai warga yang setia, patuh dan berguna bagi bangsa dan negaranya.
- e) Dalam pengabdianya, Pembina Pramuka bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa, Masyarakat, gugus depan, dan diri pribadinya sendiri.

10) Memerankan diri sebagai:

- a) Orang tua yang dapat memberi penjelasan, nasehat, pengarahan dan bimbingan
- b) Guru yang mengajarkan berbagai keterampilan dan pengetahuan
- c) Kakak yang dapat melindungi, mendampingi dan membimbing adik-adiknya, yang memberi kesempatan untuk memimpin dan mengelola satuannya
- d) Mitra, teman yang dapat dipercaya, bersama-sama menggerakkan kegiatan agar menarik, menyenangkan, dan penuh tantangan sesuai usia golongan Pramuka,
- e) Konsultan, tempat bertanya, dan berdiskusi tentang berbagai masalah
- f) Motivator, memotivasi untuk meningkatkan kualitas diri dengan berkegiatan, berinovasi, dan aktualisasi diri, membangun semangat untuk maju.
- g) Fasilitator, memfasilitasi kebutuhan dalam kegiatan peserta didik



d. Pola Pengembangan dan Penyegaran Kompetensi

Pengembangan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pendidikan kepramukaan di satuan pendidikan, diperlukan upaya peningkatan kemampuan kepala sekolah, guru, dan pembina dalam mengelola pendidikan kepramukaan. Peningkatan kemampuan tersebut dapat dilaksanakan melalui pola pengembangan dan penyegaran kompetensi yang terarah, terpadu, terus menerus, dan berkesinambungan. Berikut ini aktivitas yang perlu dilakukan untuk pengembangan dan penyegaran kompetensi pengelola Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan.

- 1) Mengikuti kursus-kursus yang dilakukan Gerakan Pramuka.
- 2) Mendiskusikan problematika yang terjadi saat pelaksanaan pendidikan kepramukaan.
- 3) Mengikuti karang pamitran (pertemuan para pembina Pramuka dari pangkalan lainnya) yang diselenggarakan kwartir ranting, cabang, atau daerah.
- 4) Mengikuti perkembangan pelaksanaan pendidikan kepramukaan melalui majalah, surat kabar, atau media lainnya.
- 5) Mengikuti bimbingan teknis pengelolaan gugus depan yang diadakan oleh dinas pendidikan atau kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- 6) Membaca buku-buku kepramukaan dan peraturan kepramukaan.

9. Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana kepramukaan diartikan sebagai semua fasilitas yang menunjang proses pendidikan kepramukaan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan kepramukaan termasuk personil dan kurikulum. Sedangkan prasarana kepramukaan adalah fasilitas dasar untuk menjalani fungsi Gerakan Pramuka.



Sarana dan prasarana adalah unsur penunjang dalam pelaksanaan pendidikan kepramukaan di gugus depan. Sarana dan prasarana tersebut memerlukan sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengadaan, pendataan, pemanfaatan, pemeliharaan, penghapusan, serta pemutahiran. Gugus depan harus memiliki kelengkapan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan

Pengembangan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

kegiatan dan pedoman tentang sistem klasifikasi, inventarisasi dan informasi keberadaannya.

Merujuk pada standar sarana dan prasarana gugus depan sebagaimana dipersyaratkan dalam akreditasi gugus depan, idealnya gugus depan memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut.

- a. Sanggar gugus depan
- b. Bendera Merah Putih
- c. Bendera gugus depan
- d. Bendera WOSM
- e. Bendera Semaphore
- f. Bendera Morse
- g. Peluit
- h. Tongkat
- i. Tali
- j. Kompas
- k. Peta Topografi
- l. Tenda Regu
- m. Tenda Dapur
- n. Alat Kebersihan Lengkap
- o. Alat dan Kotak P3K
- p. Alat Dapur Lengkap dan Bok Penyimpanannya
- q. Lemari dan Bok Penyimpanan Alat Kegiatan
- r. Perpustakaan dan buku-buku Kepramukaan

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan rutin, gugus depan hendaknya



memiliki alat pembelajaran. Pramuka golongan Siaga sekurang- kurangnya memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Teks Dwi Satya, (3) Teks Dwi Darma. Sedangkan untuk Golongan Penggalang, Penegak, dan Pandega memiliki: (1) Teks Pancasila, (2) Tri Satya, (3) Teks Dasa Darma.

10. Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dan kegiatan kepramukaan di tingkat gugus depan, Pembina gugus depan perlu mengadakan hubungan dan kerjasama

dengan berbagai pihak, antara lain: orang tua, tokoh-tokoh masyarakat, dan dunia usaha atau dunia industri (Dudi). Demikian juga halnya dengan Mabigus. Agar Mabigus dapat berperan nyata dan aktif, serta dapat memberi bimbingan dan bantuan secara konseptual, efisien dan efektif, maka perlu dibina hubungan kerja yang serasi dan erat antara Pembina Gudep dengan Mabigus. Mabigus bersidang sekurang-kurangnya sekali dalam waktu enam bulan, dipimpin oleh Ketua Mabigus.

11. Program Kerja

a. Program Kerja Gugus Depan

1) Musyawarah Gugus Depan

Musyawarah gugus depan atau disingkat "Mugus" adalah kegiatan yang sangat penting dalam upaya memajukan dan menjaga kelangsungan kehidupan gugus depan. Mugus dilaksanakan 3 tahun sekali, dengan kegiatan pokok sebagai berikut:

- a) Evaluasi kegiatan 3 tahun sebelumnya.
- b) Merencanakan program gugus depan 3 tahun ke depan.
- c) Memilih pengurus gugus depan yang baru¹

2) Program Kerja Tahunan

Program kerja tahunan di gugus depan harus selalu diwujudkan sebagai pedoman kegiatan. Program kerja adalah rencana kerja



yang ditetapkan berdasarkan ketentuan hasil Mugus. Proses pelaksanaan pembuatan program kerja tahunan dilakukan oleh Ketua Gudep, Pembina Satuan, Pembina Pramuka, Pembantu Pembina, dengan pengarahan Majelis Pembimbing Gudep. Penyusunan program kerja dengan menyerap aspirasi peserta didik yang berasal dari Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak, Pandega.

b. Program Kegiatan Satuan

Program kegiatan satuan meliputi program: Perindukan Siaga, Pasukan penggalang, Ambalan Penegak, dan Racana Pandega.

1) Program Kegiatan Siaga

¹ (Sumber: *Petunjuk Penyelenggaraan Gudep, SK Kwarnas no 231 tahun 2007*).

Pengembangan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

- (a) Pencapaian SKU (Siaga: Mula, Bantu, Tata)
 - (b) Peminatan SKK (Syarat Kecakapan Khusus yakni kecakapan tertentu yang diminati dipilih sendiri oleh peserta didik).
 - (c) Pelantikan-Pelantikan. Kegiatan pelantikan dilakukan sebagai apresiasi prestasi yang dicapai oleh peserta didik golongan Siaga.
 - (d) Pesta dan Pertemuan Besar Siaga. Contoh: *Wide game*, kunjungan antar perindukan, pameran hasil karya Siaga, Bazar Siaga²
 - (e) Kegiatan partisipasi (mengikuti kegiatan tingkat Kwartir Ranting dan Cabang).
 - (f) Persari (perkemahan satu hari-tanpa menginap)
 - (g) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda
 - (h) Pindah Golongan (dari Siaga menuju Penggalang).
- 2) Program Kegiatan Penggalang
- (a) Pencapaian SKU (Penggalang Ramu, Rakit, Terap)
 - (b) Pengayaan peningkatan keterampilan SKK
 - (c) Pelantikan

2 (Sumber: *Petunjuk Penyelenggaraan tentang Pesta Siaga; SK Kwarnas No: 131/KN/76 tahun 1976*)



- (d) Partisipasi dan prestasi
 - Jambore (Tingkat: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional, Asean, Asia Pacific, Dunia).
 - Lomba Tingkat atau LT (LT 1 - tingkat Gudep; LT 2 - tingkat Ranting; LT 3 - Tingkat Cabang; LT 4 - Tingkat Daerah; LT 5 - Tingkat Nasional).³
 - Gladian Pemimpin Regu (Dianpinru)⁴
 - Jota (*Jamboree on the air*)
 - Joti (*Jamboree on the internet*)
 - Pengenalan Saka
 - (e) Pengembangan Wawasan
 - (f) Latihan Gabungan
 - (g) Orientasi Sosial
 - (h) Kemah Bakti
 - (i) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda
 - (j) Pindah Golongan
- 3) Program Kegiatan Penegak
- (a) Pencapaian SKU (Penegak: Bantara, Laksana)
 - (b) Peminatan SKK
 - (c) Pelantikan
 - (d) Partisipasi dan prestasi
 - Raimuna (pertemuan pramuka penegak dan pandega putra dan putri, dilaksanakan ditingkat kwartir: Ranting, Cabang, Daerah, Nasional)
 - Perkemahan Wirakarya (Community Development Camp)

3 Sumber: Petunjuk Penyelenggaraan *Perkemahan Besar Penggalang*, SKKwarnas no: 132/KN/1976.

4 Sumber: SK Kwarnas No. 29/KN/77 tahun 1977 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gladian Pemimpin Regu Penggalang



- Musppanitera (Musyawarahnya Penegak dan Pandega)
 - Pertisaka (Perkemahan Bakti Satuan Karya).
 - Geladian Pimpinan Satuan Penegak
 - Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK)
 - Kursus Instruktur Muda
 - Kursus Pengelola Dewan Kerja (KPKD)
 - Pendidikan Bela Negara (PBN)
 - Sidang Paripurna (untuk dewan kerja)
 - Pelatihan tanggap bencana
 - Gladian pemimpin satuan
 - Jota (Jamboree on the air)
 - Joti (Jamboree on the internet)
 - Unit-unit Kegiatan yang sesuai dengan minat peserta didik dan kebutuhan Kwartir (SAR/Brigade Penolong, Marching Band, Protokol. Olahraga, dll)
- (e) Pengembangan Wawasan
- Latihan Gabungan
 - Seminar, Simposium, Kolokium, Diskusi
- (f) Pencapaian Syarat Pramuka Garuda
- (g) Bakti Masyarakat

12. Program Latihan dan Pelaksanaan

Program pelaksanaan kegiatan Gugus Depan disusun menjadi:

- a. Program Latihan Mingguan
- b. Program Latihan Bulanan
- c. Program Latihan Enam Bulanan⁵

Adapun Pelaksanaan Program Kerja Gugus Depan dapat dikemukakan sebagai berikut.

⁵ Contoh program terlampir



a. Unsur Pelaksana

- 1) Majelis pembimbing memberikan bantuan moril, materiil, dan organisatoris.
- 2) Ketua gudep memimpin terselenggaranya semua program kerja gugus depan dan program latihan, dibantu Pembina satuan, pembantu pembina satuan dan anggota pandega (jika Gudepnya memiliki).

b. Unsur Pendukung

- 1) Orangtua memberikan pengawasan dan bantuan sesuai kesepakatan.
- 2) Pemerintah dan pemerintah daerah sesuai pasal 36, UU No. 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka.

c. Materi Kegiatan

Materi kegiatan gugus depan bersumber dari Prinsip dasar dan metode kepramukaan, Nilai Kepramukaan, Keputusan: Munas, Musda, Muscab, Musran, dan Mugus.

d. Sarana, prasarana dan pendanaan.

- 1) Sarana prasarana disediakan oleh sekolah
- 2) Dana diperoleh dari sumber-sumber yang sesuai dengan aturan perundangan.

Program latihan dibuat bersama oleh Ketua Gugus Depan, Pembina dengan melibatkan peserta didik (Dewan: Siaga, Penggalang, Penegak)

a. Unsur pelaksana

- 1) Pembina satuan, dan pembantu Pembina melaksanakan seluruh program latihan.
- 2) Pemimpin perindukan (sulung) - pemimpin pasukan (pratama) - pemimpin ambalan (pradana) membantu proses pelaksanaan kegiatan latihan.

b. Unsur Pendukung

Majelis pembimbing dan orangtua memberikan motivasi kegiatan latihan.

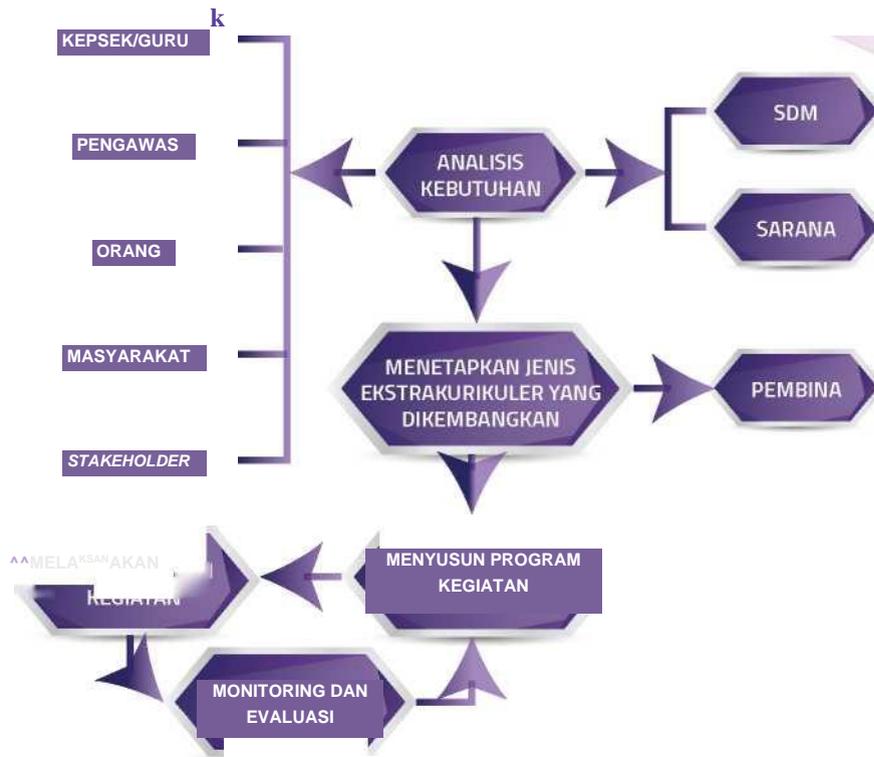


- c. Materi latihan adalah semua aspek hidup yang berisikan nilai dan kecakapan, yang disusun oleh Pembina dan peserta didik.
- d. Tempat kegiatan
 - 1) Alam terbuka
 - 2) Tempat khusus (tempat ibadah, tempat bakti, tempat kegiatan pendidikan lainnya)
- e. Waktu kegiatan
 - 1) Sesuai yang ditetapkan dalam program kegiatan mingguan, bulanan, dan 6 bulanan.
 - 2) Bila tidak tercapai bisa ditetapkan kemudian melalui musyawarah dewan.

Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan

Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang disediakan sekolah, namun tidak mewajibkan siswa untuk mengikuti. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih sesuai dengan bakat, minat, dan potensi masing-masing. Kegiatan ini dapat juga dalam bentuk kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikuleranya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti futsal, sepak bola, bola voli, bulu tangkis, pencak silat, dan lain-lain. Berkenaan dengan hal tersebut, satuan pendidikan (kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan) perlu secara aktif mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik yang selanjutnya dikembangkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bermanfaat positif bagi siswa.

Pola atau alur pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler pilihan di sekolah dasar secara umum dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Pola Pengembangan Program Kegiatan

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal satuan pendidikan dapat melakukan analisis kebutuhan kegiatan ekstrakurikuler. Analisis kebutuhan pada tingkat satuan pendidikan dapat melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas, tenaga kependidikan, komite/orang tua atau pemangku kepentingan yang lain. Analisis kebutuhan ini untuk mengidentifikasi kebutuhan dan minat peserta didik, sarana yang dimiliki sekolah, ketersediaan sumber daya manusia, dan lain-lain. Analisis kebutuhan ini penting dilakukan untuk mengetahui daya dukung yang dimiliki dan yang diperlukan satuan pendidikan sebelum menentukan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler. Untuk tahap selanjutnya, pelibatan pemangku kepentingan juga diperlukan sampai dengan tahap monitoring dan evaluasi.



Berikut ini beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan analisis kebutuhan berkaitan dengan dengan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar:

- a. Merancang ulang program pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, menganalisis kegiatan yang telah ada untuk menentukan kesenjangannya dengan kegiatan yang diinginkan.
- b. Merumuskan target mutu yang akan dicapai dan menganalisis kepengelolaan di setiap unit kegiatan.
- c. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat.
- d. Menerapkan strategi mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler, termasuk membangun kesinergisan internal dan kemitraan eksternal, pengembangan kapasitas, pemberdayaan sistem informasi, dsb.
- e. Melakukan evaluasi secara terus-menerus dengan tolok ukur yang jelas dan memanfaatkannya untuk perbaikan.

2. Menetapkan Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Sekolah sebaiknya melakukan penelusuran atau seleksi atas potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan siswa sebagaimana dipertimbangkan adanya quota atas peserta untuk setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan/akan diselenggarakan. Seleksi dapat ditempuh melalui suatu test, kuesioner, wawancara/penawaran tertentu sekaligus dimaksudkan untuk mengetahui siswa/kelompok siswa yang karena berbagai hal tidak dapat melanjutkan studi sehingga perlu mendapat perhatian khusus dalam layanan program kegiatan ekstrakurikuler. Selanjutnya sekolah melakukan pengelompokkan siswa dengan jumlah tertentu (sesuai quota) yang dipandang layak mengikuti satu/beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan.

Salah satu hasil analisis kebutuhan pada tingkat satuan pendidikan yakni menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler apa saja (selain yang wajib: pramuka), yang akan dikembangkan di sekolah. Penetapan



jenis ekstrakurikuler ini secara langsung juga menentukan siapa yang bertanggung jawab untuk menjadi pembina dan atau pelatih. Hal ini perlu dilakukan agar dapat didistribusikan secara merata sumber daya manusia yang ada. Penetapan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan kepala sekolah, guru, pengawas, tenaga kependidikan, komite/orang tua atau pemangku kepentingan, harapannya akan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak.

Ada dua alternatif yang bisa dilakukan untuk menetapkan jenis kegiatan ekstra pilihan yang akan dikembangkan di sekolah dasar, yaitu:

- a. *Top-Down*, sekolah menyediakan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk paket-paket (jenis-jenis kegiatan) yang diperkirakan dibutuhkan siswa. Dalam konteks ini juga, sekolah menetapkan jenis ekstrakurikuler yang wajib diikuti peserta didik, seperti Pramuka.
- b. *Bottom-Up*, sekolah mengakomodasikan keragaman potensi, keinginan, minat, bakat, motivasi dan kemampuan seorang atau kelompok siswa untuk kemudian menetapkan/menyelenggarakan program kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Kombinasi antara *top-down* dan *bottom-up*, artinya kegiatan ekstrakurikuler tertentu sudah disediakan sekolah sebagai kebijakan satuan pendidikan, namun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang lain dapat diselenggarakan berdasarkan atas inisiatif dari siswa atau pemangku kepentingan pendidikan.

Disamping tersebut di atas secara organisatoris kegiatan ekstrakurikuler di sekolah perlu dibuat deskripsi tanggung jawab masing-masing komponen, seperti :

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Bertanggung jawab secara formal operasional dalam keseluruhan program melalui kegiatan ekstrakurikuler.



- 2) Menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Memberikan arahan kepada, pembimbing ekstrakurikuler, dan stakeholder sekolah yang lain terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 4) Memantau pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 5) Memantau pelaksanaan pembimbingan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 6) Melaporkan dan mempertanggungjawabkan program kegiatan ekstrakurikuler kepada stakeholder.
- b. Pembimbing Kegiatan Ekstrakurikuler
- 1) Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina.
 - 2) Melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina.
 - 3) Melakukan evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler yang dibina.
 - 4) Memantau kemajuan yang dicapai oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dibimbingnya.
 - 5) Bekerja sama dengan orangtua siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Pengawas Sekolah
- 1) Memantau dan melakukan pengawasan terhadap program kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah binaannya.
 - 2) Melakukan pembinaan terhadap kepala sekolah sekolah dan guru di lingkungan sekolah binaannya, terkait dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Mempertanggungjawabkan kegiatan pemantauan, pengawasan, dan pembinaan dalam kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah binaannya kepada kepala UPTD dan dinas pendidikan kabupaten/kota.
- d. Komite Sekolah/Orang Tua Siswa
- 1) Mengawal proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh kepala sekolah,



wakil kepala sekolah, dan guru pembina ekstrakurikuler.

- 2) Menjembatani aspirasi orangtua dan masyarakat terkait kegiatan ekstrakurikuler.

3. Penyusunan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

Setiap satuan pendidikan perlu menyusun program kegiatan ekstrakurikuler paling sedikit memuat:

- a. *Jenis kegiatan*, pilih salah satu jenis kegiatan ekstra kurikuler yang akan diselenggarakan: Kepramukaan, LDKS, PMR, Paskibra, KIR, Lomba/keberbakatan/prestasi olahraga (bulu tangkis, futsal, bola voley, atletik), seni dan budaya (kerawitan, musik, dll), teater, cinta alam, jurnalistik, keagamaan, seminar, lokakarya.
- b. *Waktu kegiatan*, sesuai dengan waktu yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler yang dimaksud.
- c. *Sasaran*, peserta didik yang dikenai kegiatan ekstra kurikuler dapat berasal dari satu atau dari sejumlah sekolah/madrasah
- d. *Rangkaiankegiatan*, rangkaian kegiatan disesuaikan karakteristik jenis kegiatan kurikuler
- e. *Tempat kegiatan*, sekolah/madrasah sendiri, dan atau sekolah/ madrasah yang menyelenggarakan kegiatan yang sama, dan atau tempat lain.
- f. *Peralatan yang digunakan*, sesuai dengan karakteristik jenis kegiatan.
- g. *Pelaksana*, pelaksana utama dan pihak-pihak lain yang terlibat.
- h. *Pengorganisasian kegiatan*, sesuai dengan karakteristik jenis kegiatan ekstra kurikuler. Jika diperlukan dapat dibentuk kepanitiaan tersendiri.
- i. *Anggaran*, yakni anggaran yang diperlukan dalam kegiatan yang disusun.

Contoh lengkap program kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan dapat dilihat pada **Lampiran 1 dan 2**.



4. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di tingkat satuan pendidikan, antara lain:

- a. Peserta didik harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk kegiatan ekstrakurikuler tersebut), dan dapat mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.
- b. Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah dan peserta didik, dan diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.
- c. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana, dan dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu).
- d. Khusus kegiatan kepramukaan yang dilakukan di luar jam sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka ditentukan oleh pengelola/Pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, setidaknya memuat tentang:
 1. *Nama Kegiatan.* sesuai dengan program kerja yang telah disusun.
 2. *Penyiapan perlengkapan dan peralatan.* sesuai dengan tahap-tahap kegiatan.
 3. *Penyiapan pelaksana kegiatan.*
 4. *Kegiatan awal.* Menyiapkan peserta untuk dapat melaksanakan kegiatan inti.

- 
- 
5. *Kegiatan inti.* Sesuai dengan substansi untuk mencapai tujuan kegiatan.
 6. *Kegiatan akhir.*
 7. *Penilaian.* Penilaian terhadap hasil dan proses penyelenggaraan tahap-tahap pelaksanaan kegiatan. Dalam penilaian dideskripsikan proses dan kualitas pencapaian peserta didik berkenaan dengan kegiatan yang dimaksud.

Contoh format pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan dapat dilihat pada **Lampiran 3 dan 4.**

5. Menyusun Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler

Setelah kegiatan dilaksanakan, berikutnya perlu disusun laporan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar, setidaknya memuat tentang:

- a. Nama Kegiatan
- b. Waktu kegiatan
- c. Sasaran kegiatan
- d. Tahap-tahap kegiatan
- e. Hasil Penilaian
- f. Faktor Penunjang dan Penghambat
- g. Rekomendasi/Tindak Lanjut

Contoh format laporan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan dapat dilihat pada **Lampiran 5 dan 6.**

6. Monitoring dan Penilaian Kegiatan Ekstrakurikuler

Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada setiap semester, sehingga dapat merevisi panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku untuk tahun ajaran berikutnya, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis.



Sebelum melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan kstrakurikuler tahapan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan evaluasi.
- b. Menyiapkan informasi dari berbagai sumber berkaitan dengan perencanaan dan implementasi program.
- c. Menganalisis berbagai aspek yang berkaitan dengan keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian program.
- d. Rekomendasi yang berbeda-beda sesuai waktu evaluasi dilaksanakan.
 - 1) Bila evaluasi dilaksanakan di awal kegiatan, hasil evaluasinya dapat memberikan masukan tentang hal-hal (jenis kegiatan) yang dapat menimbulkan kesulitan dan hambatan pada saat implementasi program. Jenis kegiatan tersebut sebaiknya diganti, diperbaiki, atau diberi perhatian yang serius pada saat pelaksanaan, agar tidak mengakibatkan kegagalan keseluruhan program.
 - 2) Bila evaluasi dilaksanakan di pertengahan kegiatan, hasil evaluasinya dapat memberikan masukan untuk perbaikan dalam pelaksanaan program.
 - 3) Bila dilakukan di akhir kegiatan, maka hasil evaluasinya dapat memberikan bahan pembelajaran serta masukan dalam perencanaan program yang akan datang.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut, dan dilakukan secara kualitatif. Kriteria keberhasilan lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Dalam melakukan penilaian kegiatan esktrakurikuler dapat dilakukan penilain baik tentang sikap maupun keterampilan. Untuk penilaian sikap dapat mengacu pada komptensi sikap pada jenjang sekolah dasar meliputi ***perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab,***

santun, peduli, dan percaya diri. Sementara itu untuk penilaian keterampilan bergantung pada karakteristik kegiatan ekstrakurikuler. Seperti kegiatan ekstrakurikuler bulu tangkis dalam hal tertentu sudah barang tentu berbeda dengan kegiatan drama dan pramuka. Format dan contoh penilaian untuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar dapat dilihat pada **Lampiran 7 dan 8.**

Peserta didik diwajibkan untuk mendapatkan nilai memuaskan pada kegiatan ekstrakurikuler wajib pada setiap semester dan nilai tersebut berpengaruh terhadap kenaikan kelas peserta didik. Apabila nilai kegiatan ekstrakurikuler wajib di bawah memuaskan dalam dua semester atau satu tahun akan memberikan sanksi bahwa peserta didik harus mengikuti program khusus yang diselenggarakan bagi mereka.

Untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, penilaian tetap diberikan dan dinyatakan dalam buku rapor. Penilaian didasarkan pada keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Yang dicantumkan dalam rapor hanya nilai memuaskan atau di atasnya.

Penghargaan dapat diberikan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki prestasi sangat memuaskan atau cemerlang dalam satu kegiatan ekstrakurikuler wajib atau pilihan. Penghargaan tersebut sebagai suatu sikap menghargai prestasi, diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu akademik tertentu, misalnya setiap akhir semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadikan bagian dari diri peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya

BAB IV PENUTUP

Panduan ini disusun sebagai acuan operasional dalam pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar. Kegiatan ekstrakurikuler dapat bermanfaat dalam pengembangan intelektual, emosional, spiritual, sosial, serta pengembangan keterampilan dan kepribadian peserta didik. Sekalipun Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, telah berupaya optimal untuk memfasilitasi implementasi Kurikulum 2013 melalui panduan teknis kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi semua berpulang pada kesungguhan, sikap, dan keterampilan kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, serta Dinas Pendidikan terkait dalam mengimplementasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Diri untuk Sekolah Dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas.

Kemdikbud. 2013. *Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 01 Tahun 2012 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tentang Standar Proses.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 tentang Standar Penilaian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Kurikulum Sekolah Dasar.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Contoh Program Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib

Jenis Kegiatan Pendidikan Kepramukaan
Sasaran SiswaSD kelas 1-4

No	Waktu Kegiatan	Rangkaian keg	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
1	Minggu I	Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan sekolah dan masyarakat	Halaman sekolah	- Bolawarna warni	Guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membuat lingkaran besar sambil bernyanyi - Guru membagikan bola warna warni - Setelah lagu selesai siswa berkumpul sesuai warna bola - Setelah berkumpul siswa harus bisa menyebutkan nama, hobby, apa yg digunakan teman se-kelompoknyadll - Diulang beberapa kali 	Rp

No	Waktu Kegiatan	Rangkaian keg	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
2	Minggu II	Melaksanakan Tata tertib di sekolah dan rumah	Halaman sekolah	Bola plastik besar	Guru Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa membentuk lingkaran - Memindahkan bola ke teman disebelahnya sambil menyanyikan lagu - Guru meniup pluitanda bola berhenti - Siswa yang mendapat bola menceritakan aturan yang adadi rumahnya - Siswa menceritakan perasaannya dengan aturan tersebut - Diulang beberapa kali untuk menanyakan aturan yang berlaku di sekolah dan tempat tinggalnya - Disimpulkan agar kita senantiasa melaksanakan aturan yang berlaku 	Rp....

No	Waktu Kegiatan	Rangkaian keg	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
3	Minggu III	Melakukan Pengamatan (KIM lihat)	Halaman sekolah dan sekitar lingkungan sekolah	Kertas Alat tulis Bingkisan berupa biskuit atau yg lainnya	Guru kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membariskan siswa berdasar kelompok-kelompok kecil berbanjar - Guru menugaskan kepada siswa untuk mendata tanamanyang adadi halaman sekolah dan memilah yang dapat dimakan dan tidak dapat dimakan - Setelah selesai setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya - Siapa yg tercepat, terbanyak dan benar mendapat hadiah 	Rp

No	Waktu Kegiatan	Rangkaian keg	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
4	Minggu IV	Membuat kerajinan dari hasil limbah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel	Halaman sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Karton tebal - Lem - Gunting - Hadiah berupa bingkisan - Botol plastik - Kain perca - dll 	Guru Kelas	<ul style="list-style-type: none"> - Tiap kelompok dibagikan alat dan bahan - Setiap kelompok diberi waktu untuk membicarakan hasta karya apa yang akan dibuat sesuai dengan bahan yang ada - Setiap kelompok mengerjakan bersama - Guru mengamati dan sesekali memberikan masukan - Setelah selesai hasil karya diberikan apresiasi 	Rp....

Lampiran 2 Contoh Program Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan Olahraga

Jenis Kegiatan : Bulutangkis

Waktu Kegiatan : 1x (2 jp) perminggu selamasatu semester (16 Pertemuan)

Sasaran : Siswa SD

No	Waktu Kegiatan (jml pertemuan)	Rangkaian Kegiatan	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
1	1	Mendiagnosis problem dan membuat program latihan Bulutangkis	Sekolah/tempat berlatih	- Laptop - Video kompetisi bulutangkis - Alattulis	- Guru Pelatih Kepala Sekolah - Siswa atlet	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
2	2	Mengembangkan kemampuan fisik umum (daya tahan, Kekuatan, Mobilitas)	Lapangan Sepak Bola Lodaya	- Bola, Ban Sepeda, Tali, Alat-alat permainan	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
3	3	Mengembangkan kemampuan teknik	Lapangan Bulutangkis SDN Lurik	- Lapangan bulutangkis - Perangkat bermain bulutangkis	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
4	2	Mengembangkan kemampuan fisik khusus	Fitnes Center Lurik	- Perangkat modifikasi latihan beban	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....

No	Waktu Kegiatan (jml pertemuan)	Rangkaian Kegiatan	Tempat Kegiatan	Peralatan	Pelaksana	Organisasi Kegiatan	Anggaran
5	2	Mengembangkan kemampuan teknik lanjutan	Lapangan Bulutangkis SDN Lurik	- Lapangan bulutangkis - Perangkat bermain bulutangkis	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
6	3	Latihan Kompetisi	Lapangan Bulutangkis SDN Lurik	- Lapangan bulutangkis - Perangkat bermain bulutangkis	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
7	2	Kompetisi	Lapangan Tempat Kompetisi	- Peralatan dan perlengkapan bertanding	- Pelatih, dan pendamping	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....
8	1	Evaluasi dan Tindak lanjut	Sekolah/tempat berlatih	- Laptop - Video kompetisi bulutangkis - Alattulis	- Guru - Pelatih - Kepala Sekolah - Siswa atlet	Tim Ekskul dan Wadah Pembinaan Olahraga	Rp.....

Lampiran 3
Contoh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib: Model Aktualisasi

No	Nama Kegiatan	Penyiapan peralatan	Penyiapan Pelaksana Kegiatan	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir Penilaian	
1	Upacara Pembukaan latihan	Bendera Merah Putih Standard dan tiang bendera Teks Pancasila Teks Dwi Darma	Guru kelas sebagai Pembina Upacara - Menunjuk salah satu siswa sebagai Sulung	Pemeriksaan kebersihan Membentuk lingkaran dengan posisi standard bendera di tengah lingkaran	- Pengibaran sang merah putih - Pembacaan Pancasila - Pembacaan Dwi Darma - Pengarahan Pembina - Doa	Pemanggilan siswa untuk berkumpul di tempat lain untuk memulai kegiatan	observasi
2	Permainan perkenalan	Bola warna warni	Guru memberi aba-aba agar siswa berkumpul	Siswa membuat lingkaran besar sambil bernyanyi Guru membagikan bola warna warni	- Setelah lagu selesai siswa berkumpul sesuai warna bola Setelah berkumpul siswa harus bisa menyebutkan apaydigunakan teman se-kelompoknya - Diulang beberapa kali	Guru menentukan kelompok yang paling benar dan banyak	Observasi Pendapat teman sebaya

No	Nama Kegiatan	Penyiapan peralatan	Penyiapan Pelaksana kegiatan	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir	Penilaian
3	Pengamatan (KIM lihat)	Alattulis kertas	Guru mendata terlebih dahulu jenistanaman yang ada di sekitar halaman sekolah	Guru membariskan siswa berdasar kelompok-kelompok kecil berbanjar	Guru menugaskan kepada siswa untuk mendata tanaman yang ada di halaman sekolah dan memilah yangdapat dimakan dan tidak dapatdimakan	Setiap kelompok melaporkan hasil pengamatannya	- hasil kerja - observasi
4	Refleksi		Guru mengumpulkan siswa dalam suasana yang santai	Guru menanyakan perasaan siswa setelah mengikuti kegiatan	Guru menggali nilai-nilai yang didapat dalam mengikuti kegiatan	Guru menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang dilakukan	Observasi
5	Upacara Penutupan latihan	Bendera merah putih Standard dan tiang bendera	Menyiapkan alat upacara di lapangan	Guru mengumpulkan seluruh siswa untuk membuat lingkaran	- Penyimpanan sang merah putih - Pengarahan - Doa	Guru membubarkan siswa dan menyampaikan salam untuk orang tua siswa	Observasi

Lampiran 4
Contoh Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pilihan:
Mengembangkan Kemampuan Fisik Umum (DayaTahan)

No	Nama Kegiatan	Penyiapan Peralatan	Penyiapan Pelaksana Kegiatan	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir	Penilaian
1	Mengembangkan daya tahan umum melalui lari berkelompok	Track Jogging, Tali melingkar	<ul style="list-style-type: none"> - 2 pendamping guru olahraga - pengarahan para pendamping 	<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi - Pemanasan Umum - Peregangan 	<ul style="list-style-type: none"> - lari kelompok tanpatali - lari kelompok dengan tali - orientasi jarak - orientasi waktu - Orientasi jumlah anggota kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> - Reviu tujuan, bentuk latihan - Tanya jawab - Colingdown 	<ul style="list-style-type: none"> - Daya tahan - Kebersamaan - Kesungguhan

No	Nama Kegiatan	Penyiapan Peralatan	Penyiapan Pelaksana Kegiatan	Kegiatan awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Akhir	Penilaian
2	Mengembangkan kemampuan teknik penempatan bola	<ul style="list-style-type: none"> - Lapangan bulutangkis - Pembatas - Target tempat - Perangkat bermain bulutangkis 	<ul style="list-style-type: none"> - 2 pendamping guru olahraga - pengarahan para pendamping 	<ul style="list-style-type: none"> - Apersepsi - Pemanasan Umum - Peregangan 	<ul style="list-style-type: none"> - latihan blok penempatan bola ke lapangan lawan dari daerah T (depan, Tengah, belakang; kiri, tengah, kanan, pojok belakang, depan) - latihan random penempatan bola ke lapangan lawan dari daerah T - random 3 sasaran - random 5 sasaran - random 7 sasaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Reviu tujuan, bentuk latihan - Tanya jawab - Cooling down 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Performa placing bola sesuai tujuan dan sasaran
dst							

Lampiran 5 **Laporan ekstrakurikuler wajib (Contoh)**

LAPORAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER WAJIB PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN

1. Nama Kegiatan : Model Blok untuk kelas 1-6
2. Waktu kegiatan : 18-23 Juli 2016 (awal tahun pelajaran)
3. Sasaran kegiatan : a. Mengenalkan siswa pada lingkungan sekolah
b. Siswa dapat bersosialisasi dengan kawan baru
c.....
4. Tahap-tahap kegiatan : a. Persiapan;
menyusun kepanitiaan dengan struktur dan personalia terlampir
penyusunan jadwal kegiatan model blok tiap-tiap kelas
mempersiapkan perlengkapan, dll
b. Pelaksanaan;
Pembukaan serentak untuk semua kelas
Pelaksanaan masing-masing kelas
c. Penyelesaian;
evaluasi pelaksanaan
pembuatan laporan
Pembubaran panitia
5. Hasil Penilaian : Secara umum seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan siswa mengikuti kegiatan dengan antusias... dst.
6. Faktor Penunjang dan Penghambat
7. Rekomendasi/Tindak Lanjut

Ketua Panitia,

Lampiran 6
Laporan ekstrakurikuler pilihan (Contoh)

LAPORAN PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Nama Kegiatan | : Ekstrakurikuler Olahraga Bulu Tangkis |
| 2. Waktu kegiatan | : 2 jp perminggu selama satu semester |
| 3. Sasaran kegiatan | : a. Memberikan wadah kepada siswa yg berminat
b. Mengembangkan bakat siswa
c. Meningkatkan kesenangan terhadap tantangan
d..... |
| 4. Tahap-tahap kegiatan | : a. Persiapan;
menyusun Jadwal latihan
Rekrut anggota
mempersiapkan perlengkapan, dll
b. Pelaksanaan;
Latihan fisik
Latihan teknik
Latihan kompetisi
Mengikuti kompetisi
c. Penyelesaian;
evaluasi pelaksanaan
Prestasi yang diraih |
| 5. Hasil Penilaian | : Jumlah siswa yang berminat dan rutin mengikuti latihan |
| 6. Faktor Penunjang dan Penghambat | : Perlengkapan yang memadai
Lapangan kurang representatif, dll |
| 7. Rekomendasi/Tindak Lanjut | : Mengusulkan Pulan siswa kelas 3 untuk masuk klub Bulu Tangkis |

Ketua,

Lampiran 7

PENILAIAN EKSTRAKURIKULER WAJIB DAN PILIHAN

Sesuai peraturan perundangan pemerintah dan pemerintah daerah pasal 39 UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan penilaian terhadap kinerja peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler penilaian dilakukan secara kualitatif dan kriteria keberhasilannya lebih ditentukan oleh proses dan keikutsertaan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dipilihnya. Dalam penilaian ekstrakurikuler dilakukan dua penilaian yaitu: ***satu, penilaian sikap yang terdiri dari (Perilaku jujur, kedisiplinan, kepedulian, tanggung jawab, keaktifan, kebersamaan dan percaya diri).*** ***Kedua, penilaian keterampilan terdiri dari 3 keterampilan yaitu keterampilan fisik, teknik, dan taktis.*** Untuk fisik misalnya; daya tahan, kesungguhan, kekuatan, kecepatan, dan kelincahan. Keterampilan teknik misalnya; *sevice, forehand, backhand, smash, netting, dan lob.* Ketiga keterampilan taktis diantaranya yaitu; bertahan menyerang. Konsep penilaian ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan tolak ukur pengamatan peserta didik pada ekstrakurikuler wajib untuk melihat ketercapaian indikator selama 2 semester atau satu tahun.

Adapun untuk kegiatan ekstrakurikuler pilihan, penilaian didasarkan pada keikutsertaan dan prestasi peserta didik dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti. Misalnya, penilaian bulu tangkis yang dicantumkan diraport hanya nilai memuaskan, sangat memuaskan dan pujian. Penghargaan sebagai suatu sikap menghargai, prestasi, diberikan untuk pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu akademik tertentu, misalnya setiap semester, akhir tahun, atau pada waktu peserta didik telah menyelesaikan seluruh program pembelajarannya. Kebiasaan satuan pendidikan memberikan penghargaan terhadap prestasi baik akan menjadikan bagian dari diri peserta didik setelah menyelesaikan pendidikannya.

CONTOH PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan :

Kelas :

Ekstrakurikuler Wajib/Pilihan : Gerakan Pramuka/ Bulutangkis/ pilihan lain

(Berikan tanda lingkaran pada ekstrakurikuler yang dipilih)

No	Nama Siswa	Komponen Penilaian Sikap						Rata-rata Nilai	Kategori
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Peduli	Keaktifan	Tekun		
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

Keterangan:

Rentang penilaian antara W-WO setiap item

Skor = Baik Sekali jika tercapai minimal 90%, Baik jika tercapai antara 65% - 89%, Sedang jika tercapai < 65%

Lampiran 8

CONTOH PENILAIAN KEMAMPUAN FISIK

Nama Sekolah

Kelas

Ekstrakurikuler Pilihan : Bulutangkis

No	Nama Siswa	Komponen Kemampuan Fisik				Rata-rata Nilai	Kategori
		Lari 1000 m	Lari 40 m	Baring Duduk 60 detik	Loncat Tegak		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
dst							

Keterangan:

Skor mengacu pada Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJi)

Lampiran 8 B

CONTOH PENILAIAN KETERAMPILAN TEKNIK

Nama Satuan

Kelas

Ekstrakurikuler Wajib/Pilihan : Bulutangkis

Nama Siswa	Komponen Keterampilan Teknik				Rata-rata Nilai	Kategori
	Forhand	Backhand	Smash	Lob		

Keterangan:

Skor = Baik Sekali jika tercapai minimal 90%, Baik jika tercapai antara 65% - 89%, Sedang jika tercapai < 65%

- Service; forehand; backhand; smash; lob = prosentase ketepatan mengenai target sasaran dari 10 kesempatan
- Smash: kecepatan (waktu) dan prosentase ketepatan target dari 10 kesempatan
- Lob : prosentase ketepatan ketinggian lob dan prosentase ketepatan target dari 10 kesempatan

Lampiran 8 C

PENILAIAN KETERAMPILAN TAKTIS

Nama Satuan

Kelas

Ekstrakurikuler Wajib/Pilihan : Bulutangkis

No	Nama Siswa	Posisi siap	Komponen Keterampilan Taktis			Rata-rata	Kategori
			T-return	Positioning sesuai lawan	Kerjasama teman (double)	Nilai	
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
dst							

Keterangan:

Rentang penilaian antara 10-100 setiap item

Skor = Baik Sekali jika tercapai minimal 90%, Baik jika tercapai antara 65% - 89%, Sedang jika tercapai < 65%

Lampiran 9

CONTOH PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER WAJIB

Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan dilaksanakan dengan menggunakan 2 model yakni model blok dan model aktualisasi

1. Model Blok

Model blok merupakan kegiatan mengaktualisasikan muatan sikap dan keterampilan (KI 1, KI 2, dan KI 4) mata pelajaran yang dikemas dalam kegiatan perkemahan, bersifat wajib bagi seluruh siswa, dilaksanakan di awal tahun pembelajaran. Muatan materi kegiatan blok meliputi materi pelajaran, orientasi kepramukaan, dan penumbuhan budi pekerti.

Kegiatan model blok bersifat wajib bagi seluruh siswa, dilaksanakan setahun sekali di awal tahun pembelajaran, terjadwal, dengan sistem penilaian umum. Untuk siswa kelas awal I SD/MI kegiatan blok diintegrasikan dengan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS).

Kegiatan model blok di sekolah dasar dilaksanakan dalam bentuk perkemahan selama 18 jam. Untuk kelas rendah (I, II, III, dan IV) dilaksanakan tanpa menginap di lokasi perkemahan, sedangkan untuk kelas tinggi (V dan VI) dilaksanakan dengan menginap di lokasi perkemahan.

Kegiatan blok dikelola oleh secara kolaboratif antara guru sebagai Pembina ekstrakurikuler dan Pembina Satuan Gugus Depan dibawah pengendalian kepala sekolah selaku ketua Mabigus sebagai penanggungjawab keterlaksanaan Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler wajib. Dalam melaksanakan kegiatan blok, kepala sekolah dapat membentuk kepanitiaan dengan melibatkan semua guru dan Pembina Gugus Depan.

Komponen kegiatan blok berisikan materi pelajaran yang perlu dikuatkan di luar kelas, materi orientasi kepramukaan, dan penumbuhan budi pekerti dengan mengacu pada muatan nilai sikap dan keterampilan (KI 1, KI 2, dan KI) yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di kelas dan diaktualisasikan melalui latihan mingguan (model aktualisasi).

Tahapan Menyusun Model Blok

Untuk menyusun model blok, berikut tahapan yang perlu dilakukan:

1. Memetakan Muatan Nilai Sikap dan Keterampilan (KI 1, KI 2, dan KI 4) Tematik (mata pelajaran) yang perlu dikuatkan melalui Model Blok.
2. Menyusun jadwal kegiatan model Blok
3. Menyusun Kepanitiaan Pelaksana Kegiatan Model Blok
4. Evaluasi/ Penilaian kegiatan model Blok

Contoh jadwal model Blok untuk kelas 1 SD

Panduan Teknis Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar

63

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
----	-------	--------	-----------------	---------	--------	------

1	Hari ke 1 07.30 - 11.30	Satuan Siaga Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktik membentuk kelompok melalui dinamika kelompok dengan <ul style="list-style-type: none"> - Membilang kelipatan 3 bum, kelipatan 4 bum dst 2. Memilih pemimpin kelompok 3. Menentukan nama kelompok 4. Bermain dalam lingkaran , dengan membuat lingkaran besar, lingkaran kecil dsb yang mengarah pada tata upacara siaga 5. Praktek cara menghormat bendera yang benar 6. Praktek mengucapkan janji dan darma (DWI Satya dan Dwi Darma) 7. Berkeliling mengenal lingkungan sekolah 8. Menyusun komitmen bersama untuk kegiatan esok 	Guru pembina	Lapangan	
---	-------------------------------	--------------------------------	--	--------------	----------	--

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
2	Hari ke 2 07.30 - 11.30	Melaksanakan tata tertib.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memeriksa kebersihan diri misal rambut, kuku, gigi dsb dalam posisi lingkaran besar 2. Praktek upacara siaga 3. Mengamati gambar tentang perilaku taat aturan yang dipasang di lingkungan sekolah 4. Berdiskusi tentang gambar yang telah diamati 5. Melakukan penilaian diri dalam melaksanakan peraturan berdasarkan cek list 6. Refleksi 7. Menyusun komitmen bersama untuk kegiatan besok 8. Melaksanakan upacara penutupan latihan 	Guru pembina	Lapangan	

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
3	Hari ke 3 07.30 - 11.30	Membuat teks diagram/ label.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara pembukaan latihan 2. Ice breaking yang mengarah pada PBB/ LBB 3. Membuat diagram silsilah keluarga dengan sarana gunting, lem/isolasi, karton, fotokeluarga, spidol 4. Mendiskripsikan silsilah keluarga dengan bahasa sendiri 5. Bercerita kepada teman sekelompok tentang silsilah keluarga secara lisan 6. Melakukan refleksi 7. Menyusun komitmen untuk kegiatan besok 8. Upacara penutupan latihan 	Guru pembina	Lapangan	

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU TEMPAT	KET.
4	Hari ke 4 07.30 - 11.30	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan penjumlahan dan pengurangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara pembukaan latihan 2. Ice breaking 3. Permainan rebut bendera <ul style="list-style-type: none"> Dua kelompok berlomba mengambil bendera berdasar instruksi Setelah selesai permainan masing masing kelompok menghitung jumlah bendera. - Kelompok pemenang adalah kelompok yang memiliki point terbanyak 4. Refleksi 5. Menyusun komitmen untuk kegiatan besok 6. Upacara penutupan latihan 	Guru pembina	Lapangan

5	Hari ke 5 07.30 - 11.3	Membuat kerajinan dari hasil limbah melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara pembukaan latihan 2. Ice breaking 3. Membuat karya sesuai dengan bahan yang telah tersedia 4. Menceritakan langkah - langkah 5. Refleksi 6. Komitmen untuk kegiatan esok <p>Upacara penutupan latihan</p>	Guru pembina	Lapangan	
6	Hari ke 6 07.30 - 11.30	Mempraktikkan cara memelihara dan menjaga kebersihan bagian-bagian tubuh sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upacara pembukaan latihan 2. Ice breaking 3. Praktek membersihkan diri a.l ; <ul style="list-style-type: none"> - Cara mencuci rambut - Cara menyikat gigi yang benar - Cara memotong kuku - Cara membersihkan telinga - Cara menjaga kebersihan kulit 4. Refleksi 5. Upacara penutupan MOS/Model Blok 	Guru pembina	Lapangan	

NO WAKTU MATERI URAIAN KEGIATAN PEMANDU TEMPAT KET.
Contoh Jadwal Model Blok kelas V SD

Hari Pertama

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
1	GIAT PAGI 08.00 12.00	Upacara Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> • Baris berbaris • Pengibaran bendera 	Guru/Pembina	Lapangan	
2		Kegiatan pemanasan untuk membangkitkan suasana	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kelompok • Identitas kelompok • Yel kelompok 	Guru/Pembina	Lapangan	
3		Mengukur ketinggian pohon	Menaksir ketinggian pohon : pinsil/pulpen, tongkat dan topi	Pembina GugusDepan	Lapangan	
4		Membangun segitiga Arca	Praktik Membangun segi tiga arca dengan tongkat pramuka dengan sama sisi dan tanpa tali	Guru pembina	Lapangan	

5	GIAT SIANG 13.00 - 17.00	Ishoma	<ul style="list-style-type: none"> • Makan siang • Ibadah berjamaah 	Guru/Pembina	Tenda / Pendopo	
6		Oper Bola Raksasa	<p>mengoper bola raksasa dengan jari jarak 10m :</p> <p>Bola karet besar</p>	Guru/Pembina	Lapangan	
7		Puzzle Lagu Garuda Pancasila	<p>Menyusun kata dan menyanyikan lagu Garuda Pancasila :</p> <p>Tulisan lagu pancasila dipotong menjadi perkata, kertas A4, lem fox dan amplop panjang</p>	Guru/Pembina	Lapangan	
8		Kata balik tembok	Melontar bola ke arah lingkaran tembok yang berisikan kalimat tugas pokok dan fungsi organ tubuh: Mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki. Jarak melontar 3 meter	Guru pembina		
9		Upacara Penutupan Latihan	<ul style="list-style-type: none"> • Penurunan Bendera 	Guru Pembina		

NO WAKTU MATERI**URAIAN KEGIATAN PEMANDU TEMPAT KET.**

10	17.00 19.00	Ishoma	<ul style="list-style-type: none">• Bersihdiri• Makan malam• Shalat berjamaah	Guru Pembina	Tenda / Pendopo	
----	----------------	--------	---	--------------	--------------------	--

NO	WAKTU	MATERI	URAIAN KEGIATAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
11	GIAT MALAM	Api Unggun	Penampilan seni budaya dan kreatifitas per kelompok	Guru pembina	Lapangan	
12	22.00 04.00	Istirahat	Tidur	Guru pembina	Tenda	

Hari Kedua

NO	WAKTU	KEGIATAN	URAIAN	PEMANDU	TEMPAT	KET.
1	GIAT PAGI 04.00 - 11.00	Ibadah Pagi	<ul style="list-style-type: none"> Bersih diri Jamaah subuh 	Guru pembina		
2		Bina Jasmani	<ul style="list-style-type: none"> Olahraga Bersih lingkungan 	Guru pembina	Lapangan	
3		Giat Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Bersih diri Makan pagi 	Guru pembina		
4		Apel Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> Baris berbaris Pengibaran bendera 	Guru pembina	Lapangan	
5		Penjelajahan	<ul style="list-style-type: none"> Peta pita Peta lapangan Sandi 	Guru pembina	Lingkungan perkemahan	
6	11.00 - 11.30	Refleksi Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi form Pencerahan 	Guru pembina	Lapangan	
7	11.30 - 12.00	Upacara Penutupan	<ul style="list-style-type: none"> Baris berbaris Penurunan bendera 	Guru pembina	Lapangan	
8	12.00 -	Sayonara				

2. Model Aktualisasi

Model Aktualisasi adalah pola Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib yang dilaksanakan secara rutin, terjadwal berlaku untuk semua peserta didik dalam setiap kelas dilaksanakan setiap satu minggu sekali dengan penilaian formal. Setiap satu kali kegiatan dilaksanakan selama 120 menit. Model aktualisasi mengacu pada Rencana Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler (silabus) serta bermuara pada nilai rapor siswa.

Kegiatan mingguan model aktualisasi mengikuti pola berikut:

KEGIATAN	URAIAN																										
1. Upacara Pembukaan Latihan	Pengibaran Bendera, Pancasila, Kode Kehormatan, Doa, dan Briefing																										
2. Ice breaking	PBB atau mainan variasi																										
3. Keterampilan Kepramukaan / Scouting Skill sebagai kemasan aktivitas.	<table border="0"> <tr> <td>a. Pioneering</td> <td>n. kompas,</td> </tr> <tr> <td>b. Mountenering</td> <td>o. memasak,</td> </tr> <tr> <td>c. Orientering</td> <td>p. tenda,</td> </tr> <tr> <td>d. Camping</td> <td>q. PPGD,</td> </tr> <tr> <td>e. Wirausaha</td> <td>r. KIM,</td> </tr> <tr> <td>f. Belanegara</td> <td>s. menaksir,</td> </tr> <tr> <td>g. Teknologi</td> <td>t. halang rintang,</td> </tr> <tr> <td>h. Komunikasi</td> <td>u. TTG,</td> </tr> <tr> <td>i. Simpul dan ikatan,</td> <td>v. bakti,</td> </tr> <tr> <td>j. tanda jejak,</td> <td>w. lomba,</td> </tr> <tr> <td>k. sandi dan isyarat,</td> <td>x. hastakarya dll</td> </tr> <tr> <td>l. jelajah,</td> <td></td> </tr> <tr> <td>m. peta,</td> <td></td> </tr> </table>	a. Pioneering	n. kompas,	b. Mountenering	o. memasak,	c. Orientering	p. tenda,	d. Camping	q. PPGD,	e. Wirausaha	r. KIM,	f. Belanegara	s. menaksir,	g. Teknologi	t. halang rintang,	h. Komunikasi	u. TTG,	i. Simpul dan ikatan,	v. bakti,	j. tanda jejak,	w. lomba,	k. sandi dan isyarat,	x. hastakarya dll	l. jelajah,		m. peta,	
a. Pioneering	n. kompas,																										
b. Mountenering	o. memasak,																										
c. Orientering	p. tenda,																										
d. Camping	q. PPGD,																										
e. Wirausaha	r. KIM,																										
f. Belanegara	s. menaksir,																										
g. Teknologi	t. halang rintang,																										
h. Komunikasi	u. TTG,																										
i. Simpul dan ikatan,	v. bakti,																										
j. tanda jejak,	w. lomba,																										
k. sandi dan isyarat,	x. hastakarya dll																										
l. jelajah,																											
m. peta,																											
4. refleksi	Debriefing menggali perasaan dan nilai-nilai yang didapat pada saat latihan hari ini.																										
5. Upacara Penutupan Latihan	Penurunan Bendera, tindak lanjut, dan doa																										

Tahapan Menyusun Model Aktualisasi

Untuk menyusun model aktualisasi, berikut tahapan yang perlu dilakukan:

- a. Memetakan Muatan Nilai Sikap dan Keterampilan (KI 1, KI 2, dan KI 4) Tematik (mata pelajaran) yang perlu Dikuatkan melalui Model Aktualisasi.
- b. Menyusun skenario latihan aktualisasi
- c. Evaluasi/ Penilaian kegiatan model aktualisasi

a. Contoh silabus kelas I, empat kali pertemuan :

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN
----	------------------	--------	----------

1	Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan sekolah dan masyarakat	Kegiatanku	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • PBB/LKBB • Gotong royong Membersihkan dilingkungan sekolah • Refleksi • Upacara penutupan latihan
2	Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan YHE atas keberadaan lingkungan dan sumberdaya alam, ala teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial,serta permasalahan social	Kegiatanku	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Bernyanyi dan macam tepuk • Mengenal keberadaan sumber daya alam (kim Penglihatan) • Mengelompokan sumber daya alam • Refleksi • Upacara penutupan latihan

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN
3	Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu, objektif, jujur, teliti, cermat, tekun, hati-hati, bertanggung jawab, terbuka, dan peduli lingkungan)	Kegiatanku	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Formasi Barisan • Mengelompokkan sumber daya alam • Refleksi • Upacara penutupan latihan
4	Menunjukkan disiplin kerjasama toleransi, belajar menerima kekalahan dan kemenangan, sportif dan tanggung jawab, menghargai perbedaan	Kegiatanku	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Lomba lari estafet, • pesan berantai • Refleksi • Upacara penutupan latihan

b. Contoh silabus kelas IV, empat kali pertemuan :

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN
1	Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan sekolah dan masyarakat	Peduli terhadap Mahluk Hidup	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • PBB/LKBB • Gotong royong Membersihkan dilingkungan rumah,sekolah dan masyarakat • Refleksi • Upacara penutupan latihan

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	KEGIATAN
2	Menunjukkan sikap syukur, anugerah Tuhan YHE atas keberadaan lingkungan dan sumberdaya alam, ala teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, sosial,serta permasalahan sosial	Selalu Berhemat Energi	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Bernyanyi dan macam tepuk • Mengenal keberadaan sumber daya alam (kim lihat) • Mengelompokan sumber daya alam • Refleksi • Upacara penutupan latihan
3	Menunjukkan perilaku ilmiah(memiliki rasa ingin tahu,objektif, jujur,teliti,cermat, tekun,hati- hati, bertanggung jawab,terbuka,dan peduli lingkungan	Selalu Berhemat Energi	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Formasi Barisan • Mengelompokan sumber daya alam • Refleksi • Upacara penutupan latihan
4	Menunjukkan disiplin kerjasama toleransi,belajar menerima kekalahan dan kemenangan,sportive dan tanggung jawab,menghargai perbedaan	Indahnya Kebersamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara Pembukaan latihan model siaga • Lomba lari estafet, • pesan berantai • Refleksi • Upacara penutupan latihan

Lampiran 10

CONTOH PELAKSANAAN EKSTRAKULIKULER PILIHAN (OLAHRAGA)

a. Contoh Periode, Fase, dan Sasaran Program Latihan Formal Dalam Satu Siklus Makro

Periode	Fase	Sasaran
Persiapan	Persiapan Umum	1. Mendiagnosis problem-problem dari kompetisi
		2. Mengembangkan endurance, strength, mobilitas
		3. Penghalusan model teknik
		4. Persiapan untuk fase kedua
	Persiapan Khusus	1. Mengembangkan fitness yg spesifik untuk event tertentu
		2. Mengembangkan model teknik lanjutan
Kompetisi	Pra Kompetisi	3. Persiapan untuk fase ketiga
		1. Meningkatkan intensitas pertandingan
		2. Meningkatkan perfoma pertandingan
		3. Evaluasi teknik dalam pertandingan
		4. Perluasan pengalaman pertandingan
	5. Pengkualifikasian atlet untuk pertandingan	
	Kompetisi Utama	1. Memperbaiki model teknis lanjutan
2. Menyiapkan perfoma puncak		
Transisi		1. Pemulihan secara aktif
		2. Persiapan untuk fase pertama

Secara formal semua fase latihan (persiapan umum, persiapan khusus, pra kompetisi, dan kompetisi utama) akan masuk dalam pelaksanaan latihan. Namun dalam pelaksanaannya, seringkali tidak semua periode dan fase latihan masuk dalam program latihan, kecuali untuk mempersiapkan atlet untuk ikut kompetisi. Pada beberapa sekolah program latihan ini disesuaikan dengan konteksnya, misalnya hanya berisikan latihan fisik, teknik dan atau kompetisi tanpa mengikuti kompetisi formal. Program seperti itu ditujukan selain untuk mengembangkan aspek keolahragaan juga ditujukan untuk mengembangkan aspek soft skill yang mendukung mata pelajaran lain dan pendidikan anak secara holistik.

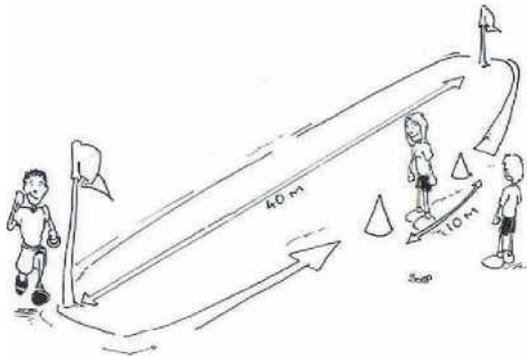
c. Contoh Bentuk-bentuk Latihan Fisik Dasar untuk Anak

1. Bentuk Latihan Kecepatan

Latihan kecepatan maksimal perlu memperhatikan bahwa konsep dasarnya dilaksanakan dalam waktu 5/6 detik. Bentuk latihan kecepatan maksimal dapat dilakukan secara individu, kelompok/regu, estafet, kompetisi/ dilombakan.

a) Lari 40 meter

Lari dengan beregu dengan jarak 40 meter, berlomba untuk mencapai hasil paling cepat.



Gambar 4. Lari maksimal 40 meter dengan sistem estafet

Variasi latihan:

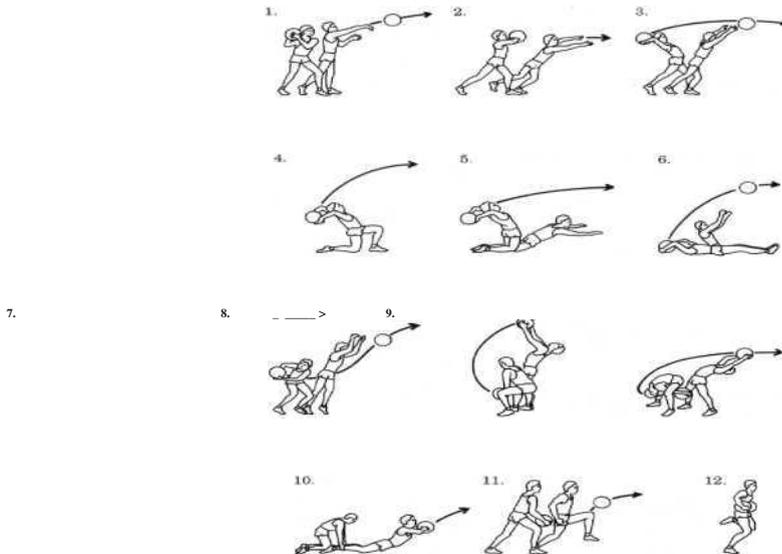
- (1) Jarak dapat disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak.
- (2) Lintasan dapat dibuat paralel untuk kompetisi antar regu/kelompok.
- (3) Gerak lari dapat diubah sesuai tujuan, contoh: angkat lutut tinggi, frekuensi langkah pendek/panjang, dll.

2. Bentuk Latihan Kekuatan

Latihan kekuatan untuk anak-anak harus memperhatikan berbagai aspek seperti usia biologis dan usia kronologis, pertumbuhan, dan perkembangan.

Latihan melempar bola

Variasi bentuk latihan melempar bola/medicine ball



Gambar 16. Variasi melempar bola/medicine ball

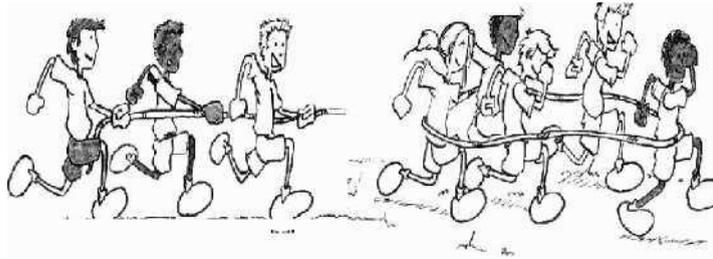
Variasi latihan:

- 1) Variasi berat bola, jarak lemparan
- 2) Individu, berdua, bertiga, dan atau beregu
- 3) Dilombakan.

3. Bentuk Latihan Daya Tahan

Latihan lari dengan berkelompok.

Latihan lari aerobik dengan alat bantu tali untuk variasi dimana semua anggota memegang tali.



Gambar 25. Latihan lari berkelompok dengan alat bantu tali.

Variasi latihan:

- 1) Jarak tempuh atau waktu.
- 2) Variasi bentuk sesuai intruksi.
- 3) Jumlah anggota regu.

4. Bentuk Latihan Kelentukan

Kelenturan dapat diberikan dalam bentuk stretching/penguluran yang dibagi menjadi dua yaitu :

a. Aktif

- 1) Dinamis
- 2) Statis



Gambar 29. Variasi latihan kelentukan

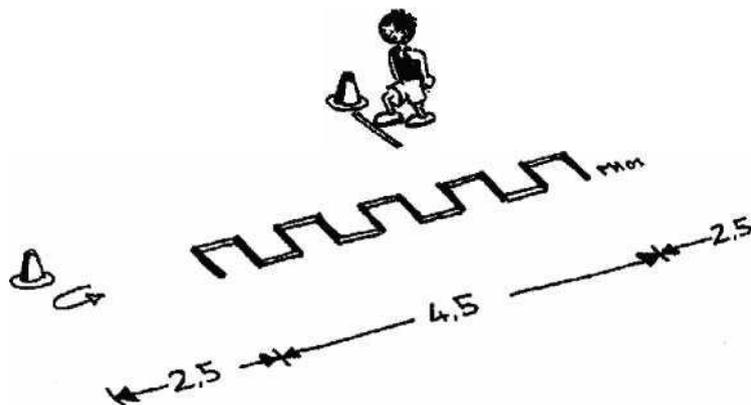
b. Pasif (statis)

Selain dalam bentuk stretching latihan kelenturan juga dapat diberikan dengan metode PNF (proprioceptive Neuromuscular Facilitation)

5. Bentuk Latihan Koordinasi

a. Latihan koordinasi kaki

1) *Speed leader*



Gambar 30. Latihan Koordinasi dengan *speed leader*

CONTOH FORMAT SESI LATIHAN

CABANG OLAHRAGA	Bulutangkis
Waktu	60 menit
Sasaran Latihan	Koordinasi & Kecepatan
Jumlah anak	8 anak
Peralatan	Bilah, Pancang, peluit dan stopwatch
Hari / Tgl	Senin, 27 Mei 2016
Pukul	16.00
Tingkatan Atlet	Usia dini
Intensitas	Tinggi

No	Materi Latihan	Dosis	Formasi Organisasi	Catatan
A	Pengantar	5'	Berdoa Penjelasan	
B	Pemanasan	10'	Bersaf A	Penjelasan teknis latihan
C	Latihan Inti	40 `	1. Koordinasi speed leader a. Tiap anak melakukan 3-6 kali 2. Kecepatan lari estafet a. Tiap anak melakukan 3-6 kali	Kaki tidak boleh menginjak garis. Pelatih mengamati
D	Penutup	5'	A Umpan balik Doa penutup	

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
TAHUN 2016**